

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara kemampuan melakukan pekerjaan dengan mesin bubut dengan minat berwirausaha pada siswa kelas XI program keahlian teknik pemesinan SMK Negeri 2 Kisaran Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan korelasi product moment $r_{xly} > r_{tabel} = 0,349 > 0,254$ dan korelasi parsial $r_{y1.2} > r_{tabel} = 0,255 > 0,254$ dengan harga $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,012 > 1,67$, maka dengan demikian terdapat hubungan yang positif dan berarti antara kemampuan melakukan pekerjaan dengan mesin bubut dengan minat berwirausaha
2. Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara kemandirian belajar dengan minat berwirausaha pada siswa kelas XI program keahlian teknik pemesinan SMK Negeri 2 Kisaran Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan korelasi product moment $r_{y2} > r_{tabel} = 0,462 > 0,254$, dan korelasi parsial $r_{y2.1} > r_{tabel} = 0,368 > 0,254$ dengan harga $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,018 > 1,67$, maka dengan demikian terdapat hubungan yang positif dan berarti antara kemandirian belajar dengan minat berwirausaha.

3. Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara kemampuan melakukan pekerjaan dengan mesin bubut dan kemandirian belajar secara bersama-sama dengan minat berwirausaha pada siswa kelas XI program keahlian teknik pemesinan SMK Negeri 2 Kisaran Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan korelasi ganda diperoleh koefisien korelasi ganda $R = 0,524$ dan $R_{\text{tabel}} = 0,254$, sehingga $R_{\text{hitung}} > R_{\text{tabel}}$ yaitu $(0,524 > 0,254)$, dan diperoleh determinasi R^2 sebesar 0,275 yang berarti 27,5% minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh kemampuan melakukan pekerjaan dengan mesin bubut (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) sedangkan 72,5% belum dapat dijelaskan karena diperoleh dari variabel – variabel yang lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

B. Implikasi

1. Dengan diterimanya hipotesis pertama perlu kiranya menjadi pertimbangan bagi guru agar meningkatkan kemampuan melakukan pekerjaan dengan mesin bubut siswa dengan melakukan pelatihan – pelatihan atau praktek pemesinan dibengkel unit sekolah atau dibengkel pemesinan pada umumnya yang lebih intensif hal ini dikarenakan dengan adanya praktek – praktek tersebut diharapkan siswa kelas XI program keahlian teknik pemesinan SMK Negeri 2 Kisaran Tahun Ajaran 2013/2014 memiliki kemampuan melakukan pekerjaan dengan mesin bubut dibidang pemesinan sehingga dapat menumbuhkan minat berwirausaha pada siswa tersebut.

2. Dengan diterimanya hipotesis kedua perlu kiranya menjadi pertimbangan bagi guru agar meningkatkan kemandirian belajar siswa, hal tersebut dapat dilakukan dengan mengembangkan metode – metode pembelajaran yang efektif sehingga dapat menumbuhkan minat berwirausaha pada siswa kelas XI program keahlian teknik pemesinan SMK Negeri 2 Kisaran Tahun Ajaran 2013/2014.
3. Dengan diterimanya hipotesis ketiga perlu kiranya menjadi pertimbangan bagi guru agar meningkatkan kemampuan melakukan pekerjaan dengan mesin bubut siswa dan menyelaraskannya dengan kemandirian belajar siswa, sehingga dapat menumbuhkan minat berwirausaha pada siswa kelas XI program keahlian teknik pemesinan SMK Negeri 2 Kisaran Tahun Ajaran 2013/2014.

C. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Agar siswa meningkatkan kemampuan melakukan pekerjaan dengan mesin bubut disamping itu, khususnya siswa SMK Negeri 2 Kisaran Tahun Ajaran 2013/2014, orang tua dan pihak sekolah sebaiknya terus mendukung siswa untuk lebih kreatif baik didalam belajar dan saat melakukan praktik pemesinan hal ini di karenakan upaya SMK didalam membentuk lulusan yang mandiri, terampil dan siap kerja serta memiliki minat didalam berwirausaha adalah sebagian dari serangkain tujuan SMK.

2. Hendaknya pihak sekolah dapat meningkatkan lagi kondisi kemandirian belajar sebagai bekal untuk meningkatkan kemampuan melakukan pekerjaan dengan mesin bubut guna mendorong minat siswa untuk berwirausaha sehingga siswa SMK dapat menciptakan lapangan pekerjaan dengan lebih mandiri guna mengurangi angka pengangguran.
3. Perlu kiranya diadakan penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam untuk mengungkap faktor yang berhubungan dengan kemampuan melakukan pekerjaan dengan mesin bubut, Kemandirian belajar dan minat berwirausaha, bahkan masih banyak lagi faktor yang lain yang belum terungkap dalam penelitian ini, dan diduga juga memiliki kontribusi yang berarti. Oleh karena itu disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan variabel yang lebih kompleks guna mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.